

**ANALISIS TEKNIS ALAT TANGKAP PURSE SEINE DENGAN KAPAL KM.
CAMAR LAUT YANG MENDARATKAN HASIL TANGKAPAN DI PANGKALAN
PENDERATAN IKAN SASAK KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Oleh:

YOGA PRATAMA TRIADI
221001621001



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

**ANALISIS TEKNIS ALAT TANGKAP PURSE SEINE DENGAN KAPAL KM.
CAMAR LAUT YANG MENDARATKAN HASIL TANGKAPAN DI PANGKALAN
PENDERATAN IKAN SASAK KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan
pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta*

Oleh:

YOGA PRATAMA TRIADI
221001621001



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Teknis Alat Tangkap Purse Seine Dengan Kapal KM.Camar Laut Yang mendaratkan Hasil Tangkapan Di Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Yoga Pratama Triadi

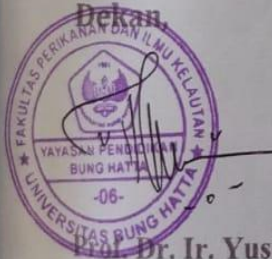
NPM : 221001621001

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas : Bung Hatta

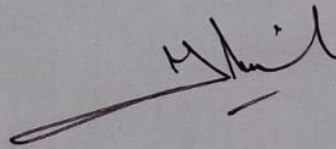
Mengetahui :



Dr. Ir. Yusra, M.Si.

Disetujui:

Pembimbing,



Ir. Yuspardianto, M.Si

Tanggal Lulus : 19 Februari 2024

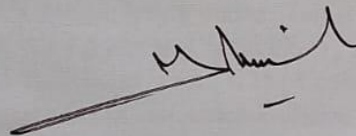
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian Sarjana
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta

Pada Tanggal : 19 Februari 2024

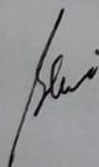
Dewan Penguji :

Ketua Sidang,



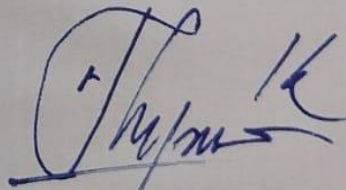
Ir. Yuspardianto, M.Si

Anggota



Bukari, S.Pi., M.Si.

Anggota



Dr. Ir. Suparno, M.Si.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

RINGKASAN

YOGA PRATAMA TRIADI NPM 221001621001, ANALISIS TEKNIS ALAT TANGKAP PURSE SEINE DENGAN KAPAL KM. CAMAR LAUT YANG MENDARATKAN HASIL TANGKAPAN DI PANGKALAN PENDERATAN IKAN SASAK KABUPATEN PASAMAN BARAT Dibimbing oleh Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian alat tangkap *Purse Seine* yang pada kapal KM. Camar Laut di Sasak Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi alat tangkap *Purse Seine* ditinjau dari konstruksi alat tangkap, daerah penangkapan dan jenis ikan hasil tangkapan.

Dari penelitian ini ditemukan kesimpulan sebagai berikut: Sayap terbuat dari bahan nilon yang memiliki ukuran 1 Inch dan panjang 100 m. Jumlah pelampung di KM Camar Laut sebanyak 1000 Buah, Pemberat (*Sinker*) yang digunakan terbuat dari bahan timah karena bahan timah berat dan dapat tenggelam di air laut, Jumlah pemberat pada alat tangkap *Purse Seine* KM. Camar Laut 900 Kg. Tali ris memiliki ukuran tali nomor 15 baik itu tali ris atas, tali ris bawah, tali pelampung dan tali pemberat dengan panjang tali ris atas 400 m, tali pelampung 430 m, tali ris bawah 430 m dan tali pemberat 450 m. *Selvdage* dibuat dari benang Plastik yang memiliki ukuran mata jaring 1,5 inch dengan panjang 1 meter dari tali ris atas dengan jaring utama. Tali Ring (*Bridel Line*) ukuran tali ring nomor 15 dengan panjang tali 1,5 meter. Cincin (*Ring*) terbuat dari bahan besi putih dengan ukuran 17 Inch dan Tali kolor pada KM. Camar Laut terbuat dari bahan polyethylene (pe). Proses pengoperasian alat tangkap *Purse seine* yang ada di perairan Sasak, Pasaman Barat, pada KM. Camar Laut penangkapan ikan dengan *Purse seine* dilakukan pada malam sampai dengan pagi hari. Pengoperasian alat tangkap *Purse seine* yang ada di perairan Sasak, Pasaman Barat, sangat berpengaruh terhadap musim daerah penangkapan. Pada bulan terang pengoperasian *Purse seine* tidak bisa dilakukan dan pada musim Barat yang merupakan musim puncak hasil yang didapatkan lebih banyak. Hasil tangkapan alat tangkap *Purse Seine* pada Camar Laut adalah : layur (*Trichiurus Lepterus*), Kembung (*Rastrelliger sp*), Layang (*Decapterus Ruselli*) dan Tongkol (*Euthynnus sp*) dan lain sebagainya.

Kata kunci: Alat Tangkap Purse Seine

UNIVERSITAS BUNG HATTA

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul” **Analisis Teknis Alat Tangkap Purse Seine Dengan Kapal KM. Camar Laut Yang Mendaratkan Hasil Tangkapan Di Pangkalan Penderatan Ikan Sasak Kabupaten Pasaman Barat**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar, yang telah membantu penulis secara moril maupun materil. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan ini.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan penelitian.....	3
1.3 Manfaat penelitian.....	3
1.4 Waktu dan tempat penelittian.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Deskripsi Alat Tangkap <i>Purse Seine</i>	4
2.2. Tingkah Laku Ikan	10
3. METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1. Materi penelitian	13
3.1.1 Alat.....	13
3.1.2. Bahan	13
3.2. Metode penelitian.....	13
3.3. Analisis data.....	14
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	16
4.2 Spesifikasi dan Konstruksi Alat Tangkap <i>Purse Seine</i>	17
4.3 Alat bantu penangkapan pada kapal KM. Camar Laut.....	22
4.4 Spesifikasi Kapal <i>Purse Seine</i>	25
4.4.1 Mesin Utama KM. Camar Laut	26
4.4.2 Peralatan Navigasi KM.Camar Laut	27
4.4.3 Perawatan Kapal KM. Camar Laut.....	29
4.4.4 Sertifikat Pelaut Kapal.....	29
4.5 Daerah Penangkapan <i>Purse Seine</i>	30
4.6 Hasil Tangkapan <i>Purse Seine</i>	31
4.7 Pembahasan.....	34
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat Penelitian.....	13
2. Spesifikasi <i>purse seine</i> kapal KM. Camar Laut	22
3. Spesifikasi kapal <i>Purse Seine</i> KM. Camar Laut.....	26
4. Mesin utama Km. Camar Laut	27
5. Daftar ABK dan Sertifikasi KM. Camar Laut	30
6. Daerah Fishing Ground	31
7. Jumlah Hasil Tangkapan.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Pasaman Barat.....	2
2. Konstryksi Alat Tangkap <i>purse seine</i>	5
3. Desain Alat Tangkap Purse Seine Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie	18
4. Pelampung.....	19
5. Tali ris atas dan tali ris pelampung	20
6. Tali ris bawah dan tali pemberat.....	21
7. Atraktor rumpon	22
8. Lampu.....	23
9. Serok	23
10. Katrol dan Ganco.....	24
11. Kapstan	24
12. Katrol Penahan.....	25
13. Kapal Camar Laut.....	25
14. Mesin utama KM. Camar Laut.....	27
15. GPS (Global Positioning System) Onwa KP-128	28
16. <i>Fish Finder</i> 350c KM.Camar Laut	28
17. Radio Rig Kenwood KM. Camar laut.....	29
18. Ikan Hasil Tangkapan	31
19. Proses Penangan Ikan Di Atas Kapal	32
20. Penyimpanan Ikan.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	39

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebagai negara terluas di Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan wilayah maritime yang sangat luas. Garis pantainya sekitar 81.000 km. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dan wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km² atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km² luas laut kedaulatan dan 2,7 juta km² wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dari data tersebut dapat dihitung bahwa luas wilayah laut Indonesia adalah 64,97% dari total wilayah Indonesia . **(Sultan F, 2021)**.

Dalam upaya mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan dan mendukung otonomi daerah diperlukan langkah strategis dalam pembangunan sektor perikanan dan kelautan yang mengarah pada berbagai aspek baik antar wilayah yang maupun antar pelaku dan antar sektor yang sama. Menyadari banyaknya sumberdaya perikanan yang ada akan mendorong semua pihak untuk mengelola sumberdaya perikanan yang berkelanjutan **(Erwina et al., 2016)**.

Salah satu yang mempunyai sumberdaya perikanan serta mempunyai kawasan daerah pesisir dan laut yang besar adalah Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu kawasan laut yang termasuk dalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Sumatera Barat memiliki potensi untuk pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, baik air tawar, payau maupun laut. Hal ini didukung oleh panjang pantai dimiliki yaitu 1.973.700 km, Luas Wilayah laut adalah 51.060,23 km² dengan Luas Zona Teritorial 57.880 km² dan Luas Zona Ekonomi Eksklusif 128.700 km² **(DKP Provinsi Sumatera Barat, 2019)**. Dengan banyak potensi yang ada di Sumatera Barat mempengaruhi pengembangan perikanan dalam bidang penangkapan. Bagi masyarakat nelayan yang berada di wilayah dekat dengan laut hal tersebut menjadi peluang mata pencaharian seperti yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

Kabupaten Pasaman Barat merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Pasaman yang dilegalkan dengan adanya Undang-undang No 38 tanggal 18 Desember Tahun 2003. Hal ini menjadikan Kabupaten Pasaman Barat menjadi salah Kabupaten termuda yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Wilayah Pesisir merupakan wilayah peralihan antara darat dan laut yang bagian lautnya masih dipengaruhi oleh aktivitas daratan. Menurut Undang-undang (UU) No. 1 Tahun

2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil mendefinisikan wilayah pesisir sebagai daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan di laut.

Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah yang dilalui garis khatulistiwa yang terletak antara 0°33'00" Lintang Utara – 0°11'00" Lintang Selatan dan antara 99°10'00"-100°04'00" Bujur Timur dengan luas wilayah sekitar 3.887,77 km² atau 9,99% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat serta memiliki luas lautan seluas 800,47 pada ketinggian antara 0 – 2.912 m di atas permukaan laut Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari 11 Kecamatan (**BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021**).



Gambar 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Pasamana Barat

Kemudian secara administratif, Kabupaten Pasaman Barat memiliki luas daerah yaitu sebesar 3.887,77 Km², yang terdiri dari 11 kecamatan, 19 Kenagarian dan 216 jorong. Kecamatan terluas di Kabupaten Pasaman Barat adalah Kecamatan Pasaman dengan luas 508,93 Km atau 13,09% dari luas Kabupaten, sedangkan Kecamatan Sasak Ranah Pasisia merupakan wilayah, yakni tercatat 123.3 Km² atau 3.18% dari luas Kabupaten Pasaman Barat. Walaupun Sasak Kecamatan Ranah Pasisia memiliki luas wilayah terkecil di Kabupaten Pasaman Barat, tetapi Sasak Kecamatan Ranah Pasisia merupakan tempat pelelangan ikan yang terkenal Pasaman Barat. Masyarakat di sana rata-rata bekerja sebagai nelayan ABK dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kapal yang mereka gunakan rata-rata adalah kapal milik sebuah keluarga seperti Camar Laut, Jasa Karya, dan Waspada yang milik salah satu masyarakat di daerah itu sendiri.

Sasak menjadi salah satu wilayah pesisir di Kabupaten Pasaman Barat dimana pendapatan penghasilan masyarakat di daerah tersebut merupakan dari hasil melaut dan non melaut. Hasil pendapatan dari melaut tidak tetap tiap harinya tergantung dengan kondisi cuaca dan jumlah tangkapan dilaut. Total pendapatan nelayan yang didapat dalam melaut dalam sehari tidak secara langsung menjadi uang yang akan diperoleh hal ini dikarenakan beberapa biaya yang harus dikeluarkan. Hasil tangkapan ikan oleh nelayan juga tidak menentu setiap pergi melaut dan cenderung menurun setiap tahun. Penyebab menurunnya produktifitas tangkapan nelayan di wilayah Kecamatan Sasak Ranah Pasisia adalah disebabkan oleh beberapa factor antara lain ketersediaan BBM untuk aktifitas nelayan, ketersediaan es balok untuk penyimpanan ikan agar tetap segar dan factor lingkungan yang dipengaruhi adanya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah-limbah industry dan penambangan emas secara illegal. (Pangesti D T *et. al.*, 2023).

Alat tangkap purse seine pertama kali digunakan oleh nelayan di Sasak tahun 1997 sebanyak 4 unit kapal. Kemudian alat tangkap purse seine mengalami peningkatan jumlah pemakaiannya oleh nelayan di Sasak, sehingga pada tahun 2014 jumlah alat tangkap purse seine yang digunakan nelayan di Sasak menjadi 10 unit kapal dalam perkembangan alat tangkap purse seine sampai saat ini sudah lebih dari 30 unit kapal yang menggunakannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang membahas tentang **Teknis Alat Tangkap Purse Seine Dengan Kapal KM. Camar Laut yang Mendaratkan Hasil Tangkapan di Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak Kabupaten Pasaman Barat.**

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara Teknis Alat Tangkap Purse Seine dengan Kapal KM. Camar Laut yang Mendaratkan Hasil Tangkapan di Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak Kabupaten Pasaman Barat.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai teknis alat tangkap purse seine pada hasil tangkapannya, bagi pihak-pihak yang terkait sebagai bahan pengkajian dan pengelolaan perikanan Purse Seine Yang Didaratkan Di Sasak Kabupaten Pasaman Barat.

1.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 di Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak Kabupaten Pasaman Barat.